

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental laboratorium atau *true experiment*. Rancangan penelitian menggunakan *post-test with control group design* untuk menganalisis pengaruh pemberian gel ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) sebagai anti-inflamasi penyembuhan luka bakar tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Berdasarkan observasi dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perawatan luka menggunakan gel ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) efektif dalam mempercepat penyembuhan luka bakar pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar dibandingkan dengan kelompok yang hanya diberikan gel placebo, penggunaan gel daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) lebih efektif dalam mempercepat regenerasi kulit dan merangsang jumlah fibroblas dibanding gel basis dan berdasarkan uji fitokimia diketahui bahwa gel daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) mengandung alkaloid, steroid, dan flavonoid yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi dan antioksidan yang potensial untuk mencegah pembentukan radikal bebas dan mempercepat penyembuhan luka

Keywords : *Antiinflamasi, luka bakar, gel ekstrak daun buncis.*